

## RINGKASAN

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang terletak di daerah pantai selatan yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap hasil produksi perikanan. Hal tersebut menyebabkan ketersediaan ikan tangkap laut yang melimpah sehingga dapat mempengaruhi permintaan konsumsi ikan karena pola konsumsi masyarakat suatu wilayah bergantung pada sumber daya alam dan budaya setempat.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis pengaruh harga ikan laut, pengeluaran ikan, pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga, dan selera terhadap permintaan ikan laut di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap, (2) Menganalisis elastisitas permintaan ikan laut di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Jumlah responden terdiri dari 100 rumah tangga di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan kuesioner. Alat analisis yang digunakan yaitu *Almost Ideal Demand System* (AIDS) untuk mengetahui model permintaan ikan laut di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Kebaruan dari penelitian ini yaitu salah satu variabel yang digunakan adalah variabel dummy tingkat kesegaran dan penggunaan model LA/AIDS yang dapat mengestimasi beberapa sistem persamaan atas beberapa komoditas yang saling berkaitan.

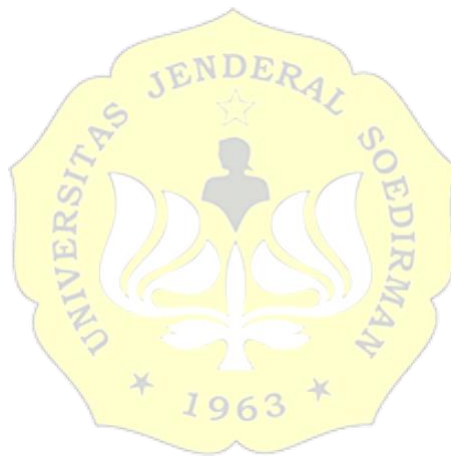
Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut (1) Permintaan ikan laut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu harga, pengeluaran ikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan selera. Harga ikan laut berpengaruh positif dan negatif terhadap permintaan keempat komoditas ikan laut. Pengeluaran ikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan ikan tuna serta berpengaruh negatif dan signifikan terhadap udang dan cumi. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan udang. Jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan cumi. Variabel dummy selera terhadap tingkat kesegaran bertanda positif dan signifikan terhadap permintaan udang segar yang berarti bahwa masyarakat Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap memiliki kecenderungan untuk mengonsumsi udang segar lebih tinggi dibandingkan udang non segar. (2) Elastisitas harga sendiri keempat komoditas ikan bersifat inelastis. Elastisitas pendapatan ikan tuna, ikan cakalang, dan cumi termasuk barang inferior, sedangkan udang termasuk barang mewah. Elastisitas harga silang dari keempat komoditas yaitu ikan tuna, ikan cakalang, udang, dan cumi lebih banyak yang bersifat komplementer daripada bersifat substitusi.

Implikasi dari penelitian ini yaitu, (1) Pemerintah Dinas terakit atau pengelola Tempat Pelelangan Ikan (TPI) setempat perlu melakukan peningkatan sarana dan prasarana serta perbaikan infrastruktur misalnya tempat pendingin ikan perlu disediakan agar dapat terjaga kualitas dan keberlanjutan ketersediaan komoditas ikan laut segar. (2) Dalam rangka meningkatkan selera dan kesadaran serta minat

masyarakat Kabupaten Cilacap dalam mengonsumsi ikan laut sebagai lauk, program gemarikan dapat lebih dimaksimalkan lagi.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada saat pandemi COVID-19, akibatnya terdapat beberapa sampel yang menolak untuk diwawancara. Lokasi penelitian dapat diperluas tidak hanya di Kecamatan Cilacap Selatan saja namun Kabupaten Cilacap secara keseluruhan atau wilayah kecamatan yang lokasinya jauh dari daerah pesisir pantai sehingga dapat dilihat bagaimana permintaan ikan laut di kecamatan tersebut. Variabel dummy selera untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan selera berdasarkan pilihan kesukaan antar komoditas ikan laut, tidak hanya tingkat kesegaran saja.

Kata Kunci: Permintaan, Ikan Laut, *Almost Ideal Demand System*, Harga, Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Selera.



## SUMMARY

Cilacap Regency is one of the regencies in Central Java which is located in the south coast area which contributes quite a lot to fishery production. This causes the availability of abundant marine fish so that it can affect the demand for fish consumption because the consumption pattern of the people of an area depends on natural resources and local culture.

The study aims to (1) Analyze the effect of marine fish prices, fish expenditure, consumer income, number of family members, and tastes on the demand for marine fish in Cilacap Selatan District, Cilacap Regency, (2) Analyze the elasticity of demand for marine fish in South Cilacap District, Cilacap Regency. The number of respondents consisted of 100 households in South Cilacap District, Cilacap Regency. Collecting data using interviews and questionnaires. The analytical tool used is the Almost Ideal Demand System (AIDS) to determine the model of marine fish demand in South Cilacap District, Cilacap Regency. The novelty of this research is that one of the variables used is the freshness level dummy variable and the use of the LA/AIDS model which can estimate several systems of equations for several related commodities.

The results of this study are (1) The demand for marine fish is influenced by several factors, namely price, fish expenditure, income, number of family members, and tastes. Prices positively and negatively affect the demand for marine fish. Fish expenditure positively affects the demand for tuna but negatively affects the demand for shrimp and squid. Income has a positive effect on the demand for shrimp. The family member has a positive effect on the demand for squid. Taste has a positive effect on the demand for shrimp which means that the people of South Cilacap District, Cilacap Regency have a higher tendency to consume fresh shrimp than non-fresh shrimp. The price elasticity of the four fish commodities are inelastic. The income elasticity of tuna, skipjack, and squid are inferior goods, while shrimp is luxury goods. The cross-price elasticity of the four commodities is more complementary than substitutes.

The implications of this research are, (1) The local government agency or local Fish Auction Place (TPI) manager needs to improve facilities and infrastructure as well as infrastructure improvements such as fish coolers need to be provided in order to maintain the quality and sustainability of the availability of fresh marine fish commodities. (2) In order to increase the taste and awareness and interest of the people of Cilacap Regency in consuming marine fish as a side dish, the “Gemarikan” Program can be more optimized.

The limitation of this study is that this study was conducted during the COVID-19 pandemic, as a result there were several samples who refused to be interviewed. The research location can be expanded not only in South Cilacap District, but also in Cilacap Regency as a whole or in the sub-district which is located far from the coastal

area so that it can be seen how the demand for marine fish in the sub-district is. The taste dummy variable for further research can use based on preference choices between marine fish commodities, not only the level of freshness.

Keywords: Demand, Marine Fish, Almost Ideal Demand System, Price, Income, Number of Family Members, Taste.

